

Pengaruh *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

M. Nursidin¹

¹Universitas Dharmawangsa Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 22, 2024
Revised April 27, 2024
Accepted April 30 2024
Available online May 02, 2024

Kata Kunci:

Earning Per Share, Price Earning Ratio, Loan to Deposit Ratio

Keywords:

Earning Per Share, Price Earning Ratio, Loan to Deposit Ratio



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis apakah *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* Pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 sebanyak 23 perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 75 laporan keuangan yang berasal dari 15 Bank Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan $Loan\ to\ Deposit\ Ratio = 0,984 + 0,000\ Earning\ Per\ Share - 0,001\ Price\ Earning\ Ratio - 0,116\ Biaya\ Operasional\ Pendapatan\ Operasional + e$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tidak terdapat pengaruh tetapi signifikan *Earning Per Share* terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan

nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,211 < 1,993$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$, maka hipotesis 1 (pertama) pada penelitian ini dapat diterima.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze whether *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Operating Costs, Operating Income* have a significant effect on the *Loan to Deposit Ratio* in Private Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The research methodology used is the quantitative descriptive method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or figures. The data source is secondary data. Secondary data was obtained from www.idx.co.id to obtain the financial statements of Private Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The population in this study is the financial statements of Private Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period as many as 23 companies. The sample of this study amounted to 75 financial statements from 15 Private Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The data was analyzed using the multiple linear regression analysis method. The results of the analysis provide the equation $Loan\ to\ Deposit\ Ratio = 0.984 + 0.000\ Earning\ Per\ Share - 0.001\ Price\ Earning\ Ratio - 0.116\ Operating\ Costs\ Operating\ Income + e$. The results of the study indicate that partially the variable has no influence but significant *Earning Per Share* on *Loan to Deposit Ratio* with $t_{count} < t_{table}$ values, namely $-3.211 < 1.993$ with a significant value < 0.05 , namely $0.002 < 0.05$, then hypothesis 1 (first) in this study can be accepted.

PENDAHULUAN

Bank yang paling banyak menyalurkan dana kepada masyarakat adalah bank swasta. Dalam menyalurkan dana kepada nasabah ini bank dapat melakukan penilaian dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan pihak bank dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank tersebut. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan seberapa likuid suatu bank dalam menyalurkan dana kemudian memperoleh laba dari dana tersebut. Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio*, semakin likuid suatu bank. Dalam keadaan likuid, bank akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *Loan to Deposit Ratio*, semakin likuid suatu bank. Keadaan bank yang semakin

likuid menunjukkan banyaknya dana kurang produktif yang dapat memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh penerimaan yang lebih. Selain, *Earning Per Share* yang menjadi perhatian investor maka investor sendiri juga memperhatikan nilai perusahaan yang dimiliki bank swasta terutama. Nilai perusahaan bank swasta dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio*. Bank swasta yang memiliki *Price Earning Ratio* yang tinggi maka *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perusahaan juga tinggi dikarenakan pihak bank swasta memiliki dana yang cukup besar untuk disalurkan kepada nasabah.

Dalam laporan laba rugi sendiri terdapat dua pos utama, yaitu pendapatan operasional dan biaya operasional. Pendapatan operasional merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional, maka Biaya Operasional adalah biaya yang dikeluarkan bank untuk menjalankan kegiatan operasional tersebut. Apabila biaya operasional besar namun hanya menghasilkan pendapatan operasional yang sedikit, maka bank tersebut tergolong tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perusahaan juga rendah. Pendapatan operasional yang tinggi dengan biaya operasional rendah dapat meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kasmir (2014:363) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Darmawi (2014:61) salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap deposit. Kalau rasio meningkat ke tingkat yang lebih tinggi secara relatif banker kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi.

Menurut Murhadi (2013:64-65) *Earning Per Share* adalah pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. *Earning Per Share* mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham, bila semua pendapatan tersebut dibagikan dalam bentuk dividen.

Menurut Prastowo (2015:93) oleh para investor, angka ratio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesediaan investor untuk menerima kenaikan *Price Earning Ratio* sangat bergantung pada prospek perusahaan.

Menurut Rahmawaty (2014:39) pendapatan atau penghasilan yaitu penambahan bruto atau kotor atas aktiva dan modal serta penurunan kewajiban perusahaan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa, peminjaman uang, serta aktivitas lain dalam satu periode.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan cara mengakses situs resmi www.idx.co.id dalam memperoleh laporan keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

b. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 sebanyak 23 perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 75 laporan keuangan yang berasal dari 15 Bank Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dan dokumentasi. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah rujukan buku-buku yang menjadi referensi judul skripsi yang dibahas. Peneliti memperoleh data penelitian dengan cara membrowsing seluruh dokumen laporan keuangan yang berasal dari 14 Bank Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023

4. Teknik Analisis

Teknik analisis regresi linier berganda menggunakan variabel independen terdiri dari dua variabel atau lebih yang mempengaruhi variabel dependen. $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hipotesis 1 (H_1) dalam penelitian ini yang menyatakan *earning per share* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang *Earning Per Share* terhadap *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $-3,211 < 1,993$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima.

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hipotesis 2 (kedua) dalam penelitian ini yang menyatakan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang *Price Earning Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $-1,515 < 1,993$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,134 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hipotesis 3 (ketiga) dalam penelitian ini yang menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $-1,492 < 1,993$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,140 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Loan to Deposit Ratio*.

Hipotesis 4 (keempat) dalam penelitian ini yang menyatakan *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil uji secara simultan pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3,713 > 2,73$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,015 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima.

Besarnya pengaruh variable *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 adalah sebesar 0.099. Hal ini berarti sebesar 9.9% variabel *Loan to Deposit Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional, sisanya sebesar 90.1% variabel *Loan to Deposit Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel lain seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*, *Net Interest Margin* dan hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

1. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah ***Loan to Deposit Ratio* = 0,984 + 0,000 *Earning Per Share* - 0,001 *Price Earning Ratio* - 0,116 Biaya Operasional Pendapatan Operasional + e**.
2. Secara parsial, variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,211 < -1,993$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$, berarti (H_1) diterima.
3. Secara parsial, variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,515 < 1,993$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,134 > 0,05$, berarti (H_2) ditolak.
4. Secara parsial, variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1,492$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,140 > 0,05$, berarti (H_3) ditolak.
5. Secara simultan variabel, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,713 > 2,73$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,015 < 0,05$, berarti (H_4) diterima.
6. Berdasarkan Uji R^2 nilai *adjusted R Square* koefisien determinasi besarnya pengaruh variabel, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio* sebesar 9,9% sedangkan sisanya 90,1 % variabel *Loan to Deposit Ratio* dijelaskan oleh variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*, *Net Interest Margin* dan hal lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Augustine, Yvonne dan Robert Kristaung. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi. Jakarta. Penerbit Dian Rakyat.
- Darmawi, Herman. 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.
- Erni. 2016. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Dana Pihak Ketiga* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Skripsi. IAIN Salatiga.
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Jakarta. Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta. Penerbit UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. Jakarta. Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Muhamad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta. Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Murhadi, Werner. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- Sanusi, Anwar. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Sudirman, I Wayan. 2013. Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional. Jakarta. Penerbit Kencana.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Baru Press.